

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pelaksanaan majelis dzikir dan sholawat Al Chulafa yang berada di Pondok Pesantren Darul Ulum di Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Selain itu, penelitian ini adalah kajian *living Qur'an* dengan permasalahan mengenai pemahaman dan manfaat dari pengamalan (QS. Al-Ahzab[33]: 56) oleh majelis dzikir dan sholawat Al Chulafa. Adapun simpulan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Pelaksanaan kegiatan majelis dzikir dan sholawat Al Chulafa setiap malam jum'at pada ba'da isya' dan di ikuti oleh santri serta masyarakat umum dengan rincian kegiatannya adalah pembacaan Kitab *Maulid Simtudduror*, Kitab *Maulid Al-Diba'i*, Sholawat Munjiyat, Sholawat *Thibbil Qulub*, Sholawat Jibril dan Hadroh Al Chulafa.
2. Terdapat pemahaman mengenai makna dari (QS. Al-Ahzab[33]: 56) oleh pimpinan, pengurus dan jama'ah majelis dzikir dan sholawat Al Chulafa, baik secara umum atau mendetail dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Terdapat makna *obyektif* adalah makna yang ditentukan oleh konteks sosial secara langsung bahwa semua santri dan masyarakat umum datang sendiri ke majelis tanpa ada paksaan. Makna *documenter* merupakan makna sebab akibat yaitu penyebab majelis dzikir dan sholawat Al Chulafa menjadi program rutin di Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Kudus karena kegiatan majelis dzikir dan sholawat Al Chulafa sudah bertahun-tahun berjalan. Makna *ekspresif* merupakan makna dari perilaku jama'ah yaitu melalui majelis dzikir dan sholawat Al Chulafa jama'ah dapat menambah *mahabbah* kepada Nabi Muhammad, media khusus untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt dan menambah rasa *mahabbah* kepada Rasulullah Saw, sebagai media untuk mencari keberkahan.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang dialami oleh peneliti adalah keterbatasan waktu untuk bertemu dengan pengasuh Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Kudus dan pimpinan majelis

dzikir dan sholawat Al Chulafa, sehingga pendalaman mengenai pengamalan (QS. Al-Ahzab[33]: 56) kurang maksimal.

C. Saran

Kajian *living Qur'an* bukanlah hanya sebatas bentuk pengamalan Qur'an saja, melainkan salah satu bentuk pemahaman kita terhadap suatu ayat-ayat Al-Qur'an yang kita gunakan untuk pengamalan kita terhadap Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Untuk pembaca hendaknya untuk memahami secara benar kandungan dalam setiap ayat-ayat Al-Qur'an yang telah diamalkan dalam kesehariannya. Agar pembaca bisa mendapatkan pemahaman yang sesuai dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang dimalkannya, dan agar pembaca tidak hanya sebatas mengamalkannya saja namun mengetahui isi kandungan dalam setiap ayat-ayat Al-Qur'an tersebut.

Penelitian ini tentu masih banyak terdapat kekurangan, sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan apa yang belum dibahas dalam penelitian ini, di antaranya adalah seperti mengungkap pemahaman masyarakat terhadap pengamalan setiap ayat-ayat Al-Qur'an yang telah diamalkan dalam kesehariannya tersebut. Dengan harapan, bentuk pengamalan terhadap setiap ayat-ayat Al-Qur'an tersebut dapat dipahami secara baik bagi masyarakat.